

Perilaku sintaktik awalan se- dan valensi pembentukan serta arti gramatikalnya

Mitang, Paulus Josef, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155940&lokasi=lokal>

Abstrak

Awalan se- termasuk salah satu bentuk terikat, yang tak dapat berperan sebagai inti ('nucleus'), dan secara fonologis ia bergabung dengan inti. Adapun penamaannya sebagai awalan oleh para penulis tatabahasa hingga kini, sebenarnya menyangkut hanya masalah posisinya belaka didalam sebuah konstruksi. Dari segi hubungan strukturalnya dengan bentuk-bentuk lain disampingnya, awalan - dapat dibedakan atas dua tips, yakni se-1 dan se-2. Awalan berperan sebagai suatu formatif dalam konstruksi, dimana hubungan strukturalnya dengan bentuk-bentuk lain disampingnya, secara fonologis maupun morfologis, tak terpisahkan oleh sesuatu unsur lain yang disisipkan diantaranya; dengan demikian bentuk kompleks 'se-1 _ bentuk lain disampingnya' tersebut berperan sebagai satu unit saja didalam kelompok kata. Awalan ;se-2 berperan sebagai suatu klitika dalam konstruksi, dimana hubungan strukturalnya dengan bentuk-bentuk lain disampingnya secara fonologis terikat, tetapi secara morfo-logis ia dapat dipisahkan dari bentuk yang digabungnya itu dengan jalan menyisipkan sesuatu unsur lain diantaranya; dengan demikian se-2 dan bentuk yang digabungnya tersebut masing-masingnya berperan sebagai unit sendiri-sendiri didalam kelompok-kata. Klitika se-2 dapat disebut sebagai kata yang tidak mempunyai tekanan kata sendiri dan berdiri didepan kata yang mendapat tekanan serta membentuk satu kesatuan tekanan dengannya; karena se-2 itu menduduki posisi awal dalam konstruksi 'se-2 + kata disampingnya' itu, maka ia disebut proklitika. Perilaku sintaktik awalan belum digarap dengan semestinya oleh para penulis tatabahasa hingga kini. Adapun yang lazim dikemukakan penulis-penulis tersebut hanyalah segi-segi historis dan struktur semantisnya saja. Dari segi struktur formilnya_